

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia telah menikmati kemerdekaan selama 77 tahun, baik itu kemerdekaan atas diri sendiri, kemerdekaan beragama, kemerdekaan berkumpul dan berserikat, dan yang lainnya dapat kita rasakan pada saat ini. Hal ini tidak terlepas dari jasa para pahlawan di Indonesia yang tanpa pamrih memperjuangkan kemerdekaan bangsa kita. Pahlawan sendiri merupakan gelar yang tinggi dan mulia yang diberikan kepada seseorang yang secara ikhlas memberikan jasanya bagi bangsa.

Dalam buku Kumpulan Sejarah Lengkap Pahlawan Indonesia menjelaskan bahwa menurut UU No 20 Tahun 2009 Pahlawan Nasional adalah:

“Gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia”.

Pahlawan-pahlawan tersebut berkiprah di bidang yang sesuai dengan kemampuannya sehingga memiliki julukan masing-masing, misalnya pahlawan di bidang

pendidikan , pahlawan di bidang sosial, dan yang lainnya. Dengan mengenal sosok atau tokoh yang disebut pahlawan nasional beserta jasanya, dapat melahirkan generasi muda yang memiliki nilai-nilai kepahlawanan yang dapat memberikan suatu hal yang besar bagi bangsa dan negara di kemudian hari.

Menurut Robiatul Awwaliyah, Hasan Bahrun :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadia, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, bangsa dan negara.”¹

Menurut UU No. 20 tahun 2003 ;

“pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Al-quran sebagai hukum islam, mengisyaratkan untuk terus menggali ilmu pengetahuan. Tuntunan untuk menuntut ilmu pengetahuan ini terdapat pada Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 berikut:

¹Robiatul Awwaliyah & Hasan Bahrun, Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. 19 No. 1, Agustus 2018, Hal. 40

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”²

Dalam proses pembelajaran media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam proses belajar mengajar media digunakan dengan tujuan membantu pendidik agar proses belajar lebih efektif dan efisien.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam

² Departemen Agama RI, 2018. *Alqur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Cv Diponegoro, Ayat 11

kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Media gambar merupakan salah satu media yang dikelompokkan dalam media tradisional yaitu media berbasis visual. Media gambar adalah media yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa).

Namun, kurangnya pemahaman dan pengenalan terhadap para pahlawan merupakan salah satu permasalahan saat ini, bahwa anak-anak yang berada di sekolah dasar saat ini cenderung lebih suka mengadopsi budaya luar dibandingkan budaya bangsa sendiri dan memiliki dampak negatif salah satunya adalah membuat anak-anak lebih mengenal tokoh pahlawan dari luar negeri dibanding tokoh

pahlawan dari Indonesia, padahal banyak tokoh pahlawan di Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap bangsa Indonesia sehingga patut disebut pahlawan. Di Indonesia sendiri sudah ada beberapa cara yang dilakukan untuk memperkenalkan tokoh pahlawan nasional sebagai upaya menanamkan nilai kepahlawanan dalam pembentukan karakter generasi penerus sedini mungkin, salah satunya dengan memberikan mata pelajaran PKN dan IPS kepada anak-anak di sekolah dasar, namun pelajaran IPS sendiri dinilai membosankan bagi anak-anak sekolah dasar saat ini, buku sejarah yang hanya berisi tulisan menjadi salah satu penyebabnya. Maka perlu adanya suatu pembelajaran yang lebih efektif untuk mengenalkan tokoh pahlawan nasional kepada anak-anak di sekolah dasar. Dalam hal ini pembelajaran pada siswa sekolah dasar akan menjadi lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa-siswinya jika melalui proses yang baik dan memiliki pendorong pembelajaran yang baik dan efektif.

Media pembelajaran sebagai sumber belajar yang bersifat kebendaan merupakan salah satu alat komunikasi yang diapandang dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat memahami suatu objek, tetapi dengan menggunakan media dapat memudahkan dan mempercepat pemahaman(Yuliah

Siska, 2018)³. Dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat menarik minat anak untuk lebih mengenal pahlawan yang ada di Indonesia, media pengantar menarik yang dapat digunakan untuk mendorong motivasi pembelajaran bagi anak sekolah dasar mengenai jasa para pahlawan nasional Indonesia secara menyenangkan sehingga setiap informasi di dalam penyampaian guru melalui media gambar dapat tertanam dalam ingatan anak-anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap salah satu guru yang ada di SDN 01 Bengkulu Tengah, pada tanggal 15 November 2022. Dalam proses pembelajaran guru biasanya memanfaatkan buku pengangan guru dan buku siswa, jarang menggunakan media gambar. Hal ini bisa membuat peserta didik kurang tertarik, oleh karena itu dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat menarik minat anak untuk lebih mengenal pahlawan yang ada di Indonesia, media pengantar menarik yang dapat digunakan untuk mendorong motivasi pembelajaran bagi anak sekolah dasar mengenai jasa para pahlawan nasional Indonesia secara menyenangkan sehingga setiap informasi di dalam penyampaian guru melalui media gambar dapat tertanam dalam ingatan anak-anak.

Karna hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "**Pengaruh Media Gambar**

³Yulia Siska, Pembelajaran Ips Di Sd/Mi, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawacana, 2018), H. 317-318

Terhadap Ranah Kognitif Siswa Tentang Pahlawan Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas 3 SDN 01 Bengkulu Tengah''

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang disebutkan diatas, didapatkan perumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh media gambar terhadap ranah kognitif siswa tentang pahlawan pada mata pelajaran tematik kelas 3 SDN 01 Bengkulu Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh media gambar terhadap ranah kognitif siswa tentang pahlawan pada mata pelajaran tematik kelas 3 SDN 01 Bengkulu Tengah.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta didik, menjadi suatu alternatif belajar yang menarik, serta menumbuhkan minat belajar peserta didik, terutama dalam mempelajari tokoh-tokoh pahlawan.
2. Manfaat bagi pendidik, dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran agar terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan meningkatkan semangat belajar peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Manfaat bagi peneliti, menjadi sarana pengembangan diri serta menambah pengalaman dan pengetahuan terkait dengan media gambar dan bagaimana pengembangan sebuah media pembelajaran.

